

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan dibidang pertanian adalah suatu hal yang tidak bisa ditawar lagi terutama bagi negara-negara sedang berkembang, yang pada umumnya jumlah penduduknya besar, wilayahnya luas dan sumber daya alamnya belum diolah, seperti halnya negara Indonesia, yang sebagian besar rakyatnya bekerja di sektor pertanian (Subandi, 2012 : 146). Pembangunan di sektor pertanian harus melalui peningkatan usahatani kecil dan pembangunan dari daerah pedesaan. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan bangsa Indonesia karena mampu menyediakan lapangan kerja, menyediakan bahan pangan, dan dapat menyumbang devisa kepada negara. Oleh karena itu, kebijaksanaan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dalam penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan terpusat pada peningkatan produksi pertanian.

Salah satu faktor produksi pertanian yang berperan dalam kegiatan usahatani adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam faktor produksi dan perlu diperhitungkan dalam jumlah yang bukan hanya dilihat dari tenaga kerja yang tersedia tetapi juga memperhatikan kualitas dan macam tenaga kerja tersebut (Soekartawi, 1994 : 7). Faktor tenaga kerja pada usahatani berasal dari tenaga kerja keluarga, tenaga kerja luar keluarga dan tenaga kerja ternak atau mesin. Dalam kegiatan usahatani tenaga kerja luar merupakan tenaga kerja yang berasal dari luar anggota keluarga petani dan dapat diperoleh/diukur dengan cara upahan dan sambatan. Sedangkan tenaga kerja keluarga diperoleh dari anggota keluarga petani. Tenaga kerja produktif menunjukkan jumlah anggota rumah tangga yang tergolong dalam usia produktif antara lain tenaga kerja pria, wanita, dan anak-anak. Dalam kegiatan usahatani tenaga kerja produktif terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan usahatani.

Menurut Baruwadi, M (2006 : 20). Tenaga kerja dalam keluarga berpengaruh penting dalam peningkatan kontribusi pendapatan rumah tangga

petani, tenaga kerja keluarga mengalokasikan waktunya selain pada usahatani jagung juga untuk sektor yang lainnya. Pemanfaatan waktu luang pada usahatani jagung dan kegiatan produktif lainnya berhubungan penting dengan distribusi dan struktur pendapatan rumah tangga. Hal ini disebabkan waktu luang petani dalam usahatani jagung biasanya digunakan untuk bekerja pada usahatani di luar jagung, kegiatan pertanian dan kegiatan non usahatani, sehingga pendapatan rumah tangga akan bersumber dari usahatani jagung, usahatani di luar jagung dan kegiatan non usahatani.

Tanaman jagung merupakan tanaman yang mampu menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani. Selain itu, pendapatan rumah tangga petani dipengaruhi oleh pendapatan dari usahatani yang lainnya dan sektor non pertanian. Pendapatan dari usahatani lainnya seperti bekerja pada sektor perkebunan, hortikultura, buruh tani dan lain-lain, sedangkan sektor non pertanian yaitu wiraswasta, pedagang, tambak dan lain-lain.

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo (2013), Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah penghasil jagung terbesar, karena jagung dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan rumah tangga daerah. Usahatani jagung berhasil dikembangkan oleh pemerintah melalui program agropolitan. Selain itu juga, keberhasilan ini didukung oleh upaya pemerintah dalam melakukan program penyuluhan dan bantuan sarana produksi kepada masyarakat petani di Gorontalo.

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu wilayah bagian dari Provinsi Gorontalo yang sebagian besar penduduknya bergantung dari sektor pertanian. Pada tahun 2011 sekitar 62,47% penduduk berumur 15 tahun keatas bekerja dan 2,64% lainnya masih mencari pekerjaan. Berdasarkan lapangan pekerjaan utama terhitung 42,20% masyarakat pohuwato bekerja di sektor pertanian. Menurut penggunaannya, lahan yang paling luas di Kabupaten Pohuwato adalah yang digunakan untuk tegal/kebun sebesar 41.375 hektar, salah satu kecamatan yang memiliki potensi jagung terbesar dan penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani yaitu Kecamatan Randangan.

Kecamatan Randangan merupakan salah satu wilayah dari kabupaten pohuwato yang sebagian besar masyarakatnya mengalokasikan waktunya untuk bekerja di sektor pertanian. Jumlah petani jagung di Kecamatan Randangan yang menjadi populasi adalah 898 KK. Tenaga kerja dalam rumah tangga selain mengalokasikan waktunya pada usahatani jagung banyak juga yang melakukan kegiatan tambahan di luar usahatani jagung atau kegiatan produktif lain. Hal ini didasari karena banyak petani yang beranggapan bahwa kegiatan tersebut bisa menambah penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan untuk kebutuhan mendadak lainnya. Faktor lain yang mengakibatkan petani bekerja di luar usahatani jagung dan kegiatan produktif lain adalah kurangnya bantuan sarana produksi pertanian (Pupuk, bibit, obat-obatan, serta alat dan mesin pertanian), penyempitan lahan-lahan pertanian, keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh petani dalam berusahatani.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dilakukan penelitian tentang Alokasi Waktu Kerja Petani pada Usahatani Jagung dan Kegiatan Produktif Lainnya di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah adalah :

1. Seberapa besar waktu yang dialokasikan oleh petani pada usahatani jagung dan kegiatan produktif lainnya di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
2. Apakah petani mengalokasikan waktu kerjanya sebagian besar untuk usahatani jagung.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Besarnya waktu kerja yang dialokasikan oleh petani pada usahatani jagung dan kegiatan produktif lainnya di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

2. Petani mengalokasikan waktu kerjanya sebagian besar untuk usahatani jagung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi yang akan menjadi pedoman bagi petani yang ada di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato agar dapat meningkatkan produksi jagung yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga petani itu sendiri.
2. Sebagai informasi, saran atau masukan kepada pemerintah untuk mengambil suatu kebijakan dalam mengembangkan usahatani jagung sehingga taraf hidup petani dapat ditingkatkan dan berkembang.